
Pemberdayaan Dasawisma dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Keramat Jati Jakarta Timur Melalui Layanan Informasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Sosial Masyarakat di Masa Pandemi

Endang Wiyanti ^{1*}, Solihatun ¹, Yulian Dinihari ¹

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah No.80, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760
Email Penulis Korespondensi: endangwiyanti76@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide information services related to increasing social awareness of residents of RW 001 Keramat Jati, North Jakarta. The community service activities are carried out through the lecture method combined with the appearance of images. The target of this community service activity is residents of RW 001 Keramat Jati, North Jakarta. The implications of this activity are (1). RW 001 residents can gain insight and knowledge related to social awareness regarding the benefits of social awareness in this pandemic; (2). Residents of RW 001 can acquire skills regarding the importance of good social awareness by the needs of residents of RW 001 at this time; (3). Enables the residents of RW 001 to obtain meaningful values related to the needs of the community during this pandemic so that social awareness of the residents of RW 001 is needed; (4). Through the provision of this information service, the residents of RW 001 get a good social attitude so that in their social life the residents of RW 001 can get through the pandemic period well to maintain the mental health of the community to overcome this covid-19.

Keywords: *Dasawisma program, Information services, Pandemic period, Social Awareness*

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan layanan informasi terkait dengan meningkatkan kesadaran sosial warga RW 001 Kramat Jati Jakarta Timur. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui metode ceramah yang dikombinasikan dengan penampilan gambar. Sasaran dari kegiatan abdimas ini adalah warga RW 001 Kramat Jati Jakarta Timur. Implikasi dari kegiatan ini adalah (1). Warga RW 001 dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan terkait dengan kesadaran sosial berkenaan dengan kebermanfaatan dari kesadaran sosial pada pandemik ini; (2). Warga RW 001 dapat memperoleh keterampilan mengenai pentingnya kesadaran sosial yang baik sesuai dengan kebutuhan warga RW 001 pada saat ini; (3). Memungkinkan para warga RW 001 memperoleh kebermaknaan nilai terkait dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat di masa pandemik ini sehingga kesadaran sosial warga RW 001 diperlukan; (4). Melalui pemberian layanan informasi ini warga RW 001 ini mendapatkan sikap sosial yang baik sehingga dalam kebermasyarakatannya warga RW 001 mampu melewati masa pandemik dengan baik dalam upaya menjaga kesehatan mental masyarakat untuk penanggulangan covid-19 ini.

Kata Kunci: *Program dasawisma, Layanan informasi, Masa pandemic, Kesadaran sosial*

1. PENDAHULUAN

Terjadinya wabah atau pandemi Covid-19 yang menuntut terjadinya perubahan perilaku di masyarakat, potensial menyebabkan gangguan psikologis yang serius dan mengancam produktivitas masyarakat. Pada awalnya masyarakat dapat menerima pembatasan, bersabar, dan berharap keadaan segera pulih. Namun, ketika situasi wabah menjadi berkepanjangan, masyarakat gelisah hingga muncul beragam gangguan psikologis yang bisa dikelompokkan dalam tiga pola, yaitu *protective behavior*, *protective hygiene*, dan *personal hygiene* (Raza, Talha, Zaman, Khan, & Awais, 2021). Pembatasan yang saat ini dilakukan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran virus menimbulkan berkurangnya aktivitas fisik, munculnya perasaan sedih, terisolasi, bosan, dan kesepian. Kondisi ini justru memicu hadirnya penyakit baru seperti depresi (Maulidah & Sufi, 2021).

Pemerintah provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) bersama dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai program baru yang disebut dengan DASAWISMA. Menurut Bambang Nurdewanto, dkk, (Putri, 2021) dasawisma menjadi ujung tombak pelaksanaan 10 program PKK untuk melaksanakan tugas mendata, menggerakkan, dan menyuluh. Pemanfaatan data yang dikumpulkan akan dipergunakan Pemprov DKI untuk melakukan berbagai intervensi serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 53 tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dalam (Aslichati, 2011), terdapat 10 program PKK yaitu: (1) penghayatan dan pengamalan Pancasila, (2) gotong royong, (3) pangan, (4) sandang, (5) perumahan dan tatalaksana rumah tangga, (6) pendidikan dan keterampilan, (7) kesehatan, (8) pengembangan kehidupan berkoperasi, (9) kelestarian lingkungan hidup, dan (10) perencanaan sehat. Menyikapi pendapat ahli di atas sangat relevan dengan masa pandemi saat ini melalui layanan informasi ini diharapkan masyarakat memahami kesadaran sosialnya karena kebutuhan akan kesadaran sosial tersebut akan membawa kebermanfaatannya masyarakat akan hal-hal yang perlu dilakukan ataupun yang tidak.

Gubernur Jakarta, Anis Baswedan, menyebutkan bahwa kolaborasi dan kerja sama

antara berbagai pihak merupakan kata kunci dari suksesnya penanganan Covid-19, termasuk di DKI Jakarta. Anis menambahkan bahwa kata kuncinya adalah kerja sama, kompak, dengan ukuran yang sama ketika (Prayoga, 2021). Upaya-upaya pendekatan dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat. Pendekatan yang dimaksud adalah persuasi atau edukasi dan regulasi. Menurutnya, regulasi yang diterapkan sebagai perangkat untuk *social engineering*. Upaya yang dibuat oleh pemerintah salah satunya melalui dasawisma.

Jumlah kader dasawisma 70.902 yang terdiri dari ketua dasawisma Jakarta Pusat sebanyak 7.634, Jakarta Utara 10.200, Jakarta Barat 12.633, Jakarta Selatan 15.905, Jakarta Timur 24.223, dan Kepulauan Seribu 307. Dari jumlah ketua sebanyak 70.902 tersebut harus bertanggung jawab untuk menjangkau 1 Provinsi, 5 Kota/Kabupaten, 44 Kecamatan, 267 Kelurahan, 2.742 RW, dan 30.749 RT. Pendataan dilakukan menggunakan gawai yang dicatat dan terintegrasi langsung ke pusat.

Kategori yang bisa masuk ke dalam anggota dasawisma adalah Ibu Rumah Tangga di lingkungan setempat, mempunyai HP android, dan bisa menggunakan gawai secara terampil. Hal ini bertujuan agar pencatatan di gawai terasa mudah. Pendidikan tidak terlalu diperhitungkan dalam menentukan kader dasawisma ini. Setiap bulannya Pemprov DKI mengeluarkan anggaran biaya sebesar Rp500.000,00 sebagai jasa bagi para petugas dasawisma.

Tugas dasawisma adalah mengunjungi rumah penduduk, 1 dasawisma bertanggung jawab untuk 10-20 rumah tangga. Mengadakan *update* bulanan (tak kenal waktu) dan sasarannya adalah seluruh rumah tangga. Biasanya dalam satu RT kader dasawisma dibagi menjadi 2-5 orang tergantung jumlah penduduknya pada RT tersebut. Namun yang biasa terjadi adalah disamakan hanya 2 dasawisma saja. Kemudian 2 orang itulah yang bertanggung jawab sampai masa kontrak berakhir. Masa kontrak berlaku selama 6 bulan dan biasanya kader dasawisma adalah pengurus RW dalam PKK.

Menurut (Sheldon, 1996) kesadaran sosial merupakan representasi jiwa seseorang akan dirinya sendiri dan orang lain. (Prasolova-Førland & Divitini, 2003) menyatakan bahwa kesadaran sosial berhubungan dengan kewaspadaan seseorang terhadap situasi sosial yang dialami oleh diri sendiri dan orang lain,

sehingga individu dapat menjadi tahu dan menyadari hal-hal yang terjadi di sekelilingnya, seperti mengenai apa yang orang lain lakukan, apakah seseorang terlibat dalam suatu kegiatan dan dapat diganggu, siapa saja yang berada di sekitar, dan keadaan apa yang sedang terjadi.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Ilpaj & Nurwati, 2020) masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini sangatlah penting untuk memahami kesadaran sosial terutama dalam hal kesehatan mentalnya. Kepanikan akan ketidaktahuan masyarakat di masa-masa seperti ini mengakibatkan beberapa permasalahan. American Psychological Association menerbitkan laporan tentang dampak pandemik Covid-19 terkait stres jangka panjang, dan bagaimana cara mengatasinya dengan lebih baik selama periode ketidakpastian ini (Prptomojati, 2020).

Para peneliti mengumpulkan data empiris yang mereka harap akan memberikan pemahaman yang lebih baik. Masalah gangguan emosional yang dialami oleh masyarakat sampai kepada lapisan masyarakat kelas bawah yaitu rukun tetangga atau RT, kondisi tersebut akan semakin parah apabila tidak diatasi sejak dini. Gambaran kondisi korban jiwa, maraknya perceraian, dan KDRT telat banyak bermunculan akhir-akhir ini. Maka dari itu pemerintah harus selalu waspada dengan keadaan kesehatan mental masyarakat. (Ekna Satriyati, 2021).

Menindaklanjuti keinginan para kader dasawisma yang sudah dijelaskan di atas ketika kami mengadakan abdimas sebelumnya, kami menyimpulkan sangat diperlukan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pemberian layanan informasi terkait dengan meningkatkan kesadaran sosial masyarakat dengan materi menjaga kesehatan mental di masa pandemi. Kegiatan ini dilaksanakan di daerah Jakarta Timur yang berpusat pada pengurus dasawisma umumnya dan warga khususnya di Kawasan Kramat Jati, Jakarta Timur.

Tujuan kegiatan ini adalah agar dapat membantu kegiatan dasawisma berjalan dengan lancar. Selain itu dengan diadakannya kegiatan abdimas ini diharapkan dapat membantu memudahkan Pemprov DKI khususnya dalam menyejahterakan warganya dan bisa bergotong-royong di wilayah RW 001 Kramat Jati dalam rangka mewujudkan beberapa program dasawisma, yaitu gotong-royong, kesehatan, dan perencanaan sehat. Kegiatan Abdimas

bertujuan memberikan layanan informasi sebagai upaya meningkatkan kesadaran sosial masyarakat di masa pandemi ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini yaitu memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat akan kesadaran sosialnya dengan materi menjaga kesehatan mental di masa pandemi Covid-19. Adapun pelaksanaan Abdimas ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Tahap Perencanaan

Padatahap ini tim pelaksana mempersiapkan beberapa hal, yaitu: (a). Penentuan waktu pelaksanaan, (2). Menentukan pengisi materi, (3). Pembuatan materi layanan, (4). Menyiapkan aplikasi *zoom* sebagai wadah pemberian layanan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim abdimas sebagai panitia pelaksana kegiatan melaksanakan dan mengondisikan kegiatan yang telah disusun sesuai dengan susunan acara.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Pada tahap ini tim abdimas melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk melihat keberhasilan dan kekurangan layanan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) untuk warga Kramat Jati Jakarta Timur ini dikemas dalam bentuk pemberian layanan informasi mengenai kesadaran sosial terhadap masa pandemik ini. Adapun materi layanan informasi ini adalah menjaga kesehatan mental dalam menghadapi pandemik ini. Pemberian layanan informasi ini dilaksanakan dalam jaringan atauonline, yakni menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Hal ini karena Propinsi DKI Jakarta sedang dalam situasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akibat pandemi Covid-19.

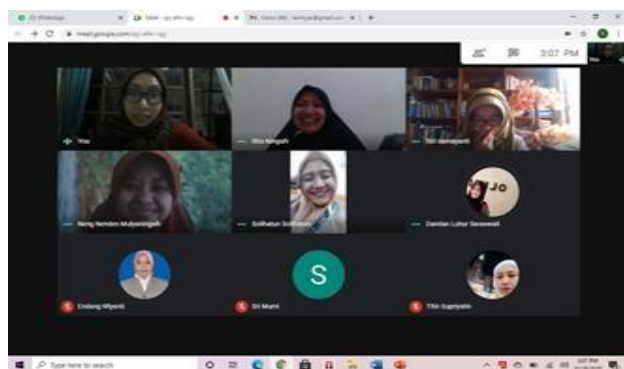
Dalam mencegah meluasnya penyakit COVID-19 akibat virus yang cepat menyebar dan menular di antara manusia, dilakukan protokol kesehatan, salah satunya adalah jaga jarak (*physical distancing*) yang berakibat

dilarang adanya kerumunan, termasuk dilarang adanya kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Peserta pelatihan adalah kader Dasawisma Kramat Jati, Jakarta Timur yang hadir melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

Dalam kegiatan pelatihan dilakukan jarak jauh atau secara *online* atau virtual. Peserta dan narasumber berada di lokasi masing-masing yang terpisah oleh jarak (*physical distancing*) sesuai peraturan Pemerintah dalam menghadapi kondisi pandemi Covid-19. Narasumber dari Unindra mempresentasikan materinya selama 30 menit. Setelah itu dilakukan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta pelatihan selama 30 menit. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama 2 hari. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Hari Pertama

(a). Sosialisasi akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada warga Kramat Jati, Jakarta Timur. (2). Berkomunikasi dengan Bapak Budi Slamet Hati selaku Kepala Rukun Tetangga Kelurahan Kramat Jati Kecamatan Kramat Jati terkait untuk hari dan waktu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di Wilayah RT 005 RW 001 Kramat Jati Barat, Jakarta Timur. (3) Identifikasi permasalahan yang sedang dirasakan oleh mitra melalui wawancara dan observasi masing-masing kader dasawisma. (3) Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mitra dilaksanakan. (4) Identifikasi materi yang akan diberikan kepada mitra. (5) Mempersiapkan kegiatan Abdimas kepada mitra mengenai pelatihan pemberian layanan informasi untuk meningkatkan kesadaran sosial masyarakat di masa pandemi kepada warga RW RW 001 Kramat Jati, Jakarta Timur.



Gambar 1. Tahap Perencanaan Abdimas

Gambar 1 berupa tangkap layar (*screenshot*) di atas merupakan kegiatan persiapan pelaksanaan prakegiatan abdimas.

Kegiatan Hari Kedua

Pemaparan materi kepada mitra mengenai meningkatkan kesadaran sosial mengenai meningkatkan kesadaran sosial di masa pandemi melalui layanan informasi adapun media yang digunakan adalah dengan *slides show* PPT dengan metode ceramah oleh tim kegiatan PKM.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Pemberian Layanan Informasi kepada warga RW 001 Kramat Jati, Jakarta Timur. Tim PKM memaparkan tentang meningkatkan kesadaran sosial di masa pandemik dengan tema menjaga kesehatan mental, adapun hal-hal yang disampaikan oleh tim PKM adalah sebagai berikut:

(1). Melakukan aktivitas fisik berbagai olahraga ringan dapat dilakukan selama menjalani kehidupan pada masa pandemi, dengan melakukan aktivitas fisik maka tubuh dapat menghasilkan hormon endorfin yang dapat meredakan stres dan mengurangi rasa khawatir. (2) Mengonsumsi makanan bergizi. Konsumsi makanan yang mengandung protein, lemak, karbohidrat, mineral, dan serat. Bukan hanya kesehatan tubuh yang terjaga namun juga kesehatan mental. (2). Kurangi kebiasaan buruk kebiasaan buruk seperti merokok dan sering begadang akan membuat anda lebih mudah mengalami kecemasan dan *mood* tidak stabil. (3). Membuat rutinitas sendiri. Lakukan hobi atau aktivitas yang disukai untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi rasa jenuh. (4). Lebih bijak memilih informasi. Pilih informasi yang diterima secara kritis dan bijak, dapatkan informasi mengenai Covid-19 dari sumber terpercaya. (5). Menjaga komunikasi Luangkan waktu untuk berkomunikasi dengan keluarga dan sahabat. (Nadhira, 2020).

Dari beberapa upaya tersebut, tim Abdimas menjelaskan materi tersebut agar warga RW 001 Kramat Jati, Jakarta Timur mampu memahami dan mengelola kesehatan mental dengan berbagai macam kegiatan diatas. Namun di sini Tim Abdimas memberikan contoh dengan salah satu kegiatan yang bisa dilakukan pada saat kegiatan abdimas berlangsung yaitu melakukan kegiatan fisik yang diarahkan oleh salah satu tim Abdimas dengan menginstruksikan olahraga ringan di rumah. Kegiatan melakukan aktivitas fisik di

atas dilaksanakan karena memiliki manfaat yang besar dan mudah dilakukan.

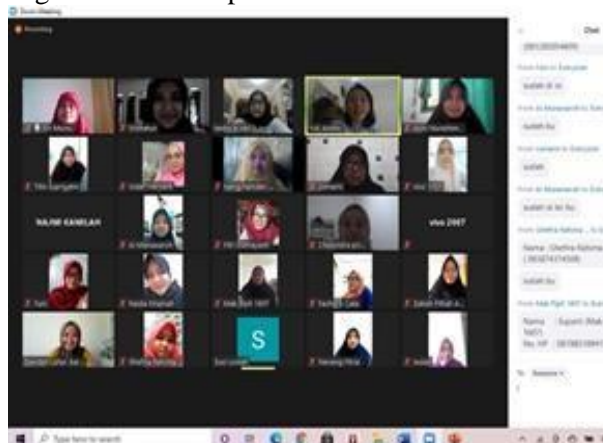


Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan &PPT Materi Kegiatan

Gambar berupa tangkap layar (*screenshot*) di atas merupakan tampilan materi dalam kegiatan abdimas.

Evaluasi Kegiatan.

Dalam evaluasi kegiatan Tim Abdimas mengarahkan warga untuk memberi kesempatan bertanya dan berdiskusi terkait materi yang disampaikan dari waktu yang sudah diberikan ada beberapa warga RW 001 Kramat Jati bertanya. Dari pertanyaan yang diajukan tersebut, tim Abdimas bersimpulan bahwa warga RW 001 Kramat Jati, Jakarta Timur memahami dan mampu menyimpulkan kegiatan Abdimas pada hari itu.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan

Gambar berupa tangkap layar (*screenshot*) di atas merupakan kegiatan evaluasi setelah kegiatan inti. Kegiatan ini berupa tanya jawab dan diskusi dari tim kepada para peserta abdimas.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh tim Abdimas ini sejalan dengan hasil

penelitian oleh (Rozzaqyah, 2020) menjelaskan bahwa pandemi covid-19 memunculkan adanya tekanan psikologismasyarakat Indonesia akibat tiga dampak terbesar pandemi yaitu peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, meningkatnya pasien positif dan kematian, dan kebijakan *new normal*. Kondisi krisis yang terjadi pada masyarakat dapat mengakibatkan semakin meningkatnya stress, kecacauanemosional dan psikologis yang berdampak pada kehidupan setelah berakhirnya masa pandemi covid-19. meningkatnya tekanan psikologis masyarakat yang berdampak pada gangguan kesehatan mental mengukuhkan pentingnya pelaksanaan konseling oleh konselor maupun ahli psikologi lainnya. Berikut adalah implikasi dari kegiatan yang telah dilakukan:

Tabel 1. Implikasi dari kegiatan yang telah dilakukan

No.	Target Capaian	Hasil Yang Diperoleh
1.	Memberikan penyuluhan serta memberikan pelatihan yang menyenangkan sesuai dengan tema	Bertambahnya Wawasan, Wawasan, Pengetahuan, Keterampilan, Nilai, dan Sikap (WPKNS) warga Kramat Jati, Jakarta Utara akan peningkatan kesadaran sosial di masa pandemi
2.	Pemberian Layanan Informasi dan Pelatihan terkait dengan peningkatan kesadaran sosial dengan tetap menjaga kesehatan mental di masa pandemi.	Bertumbuhnya rasa percaya diri untuk bisa menghadapi dan melewati masa pandemi ini dengan baik karena mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang positif selama di rumah

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar, terlihat dari aktivitas warga RW 001 Kramat Jati, Jakarta Timur memerhatikan presentasi pada saat tim abdimas sedang memberikan layanan informasi meningkatkan kesadaran sosial dengan materi menjaga kesehatan mental di masa pandemi.

Adanya respons positif yang ditunjukkan dengan seringnya warga mengajukan suatu pertanyaan atau menanggapi materi yang disampaikan. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari kegiatan ini terlihat bahwa para kader dasawisma dan warga RW 001 kini telah memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap terhadap kesadaran sosial di masa pandemi ini. Selain itu, dengan pengetahuan yang bertambah warga tetap dapat produktif dengan melakukan berbagai aktivitas di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan lancar sesuai harapan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola jurnal yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslichati, L. (2011). Organisasi pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai sarana pemberdayaan perempuan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 7(1), 1–7.
- Ekna Satriyati, S. S. (2021). Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia di Era Pandemi Covid-19. *CV Literasi Nusantara Abadi*.
- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis pengaruh tingkat kematian akibat COVID-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28.
- Maulidah, F., & Sufi, N. A. (2021). Membentuk Pribadi Yang Sehat Mental di Tengah Pandemi Covid- 19 dalam Perspektif Psikologis. *Al-Isydoq: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 48–55.
- Prayoga, & Ricky. (2021). <https://www.antaranews.com/berita/2392189/ini-kata-anies-soal-kunci-sukses-penanganan-pandemi-covid-19>
- Nadhira, A. M. (2020). <https://www.aldokter.com/menjagakesehatan-mental-saat-pandemi-viruscorona.tanggal.30.Juli.2021>.
- Praptomojati, A. (2020). Menembus Batas Pandemi Covid-19 melalui Telepsychology
- Breaking the Limits of the Covid-19 Pandemic through Telepsychology. *Buletin Psikologi*, 28(2), 130–152.
- Prasolova-Førland, E., & Divitini, M. (2003). Collaborative virtual environments for supporting learning communities: an experience of use. *Proceedings of the 2003 International ACM SIGGROUP Conference on Supporting Group Work*, 58–67.
- Praitno. (2004). *Seri Layanan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Putri, R. E (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Sosial Berbasis Dasawisma terhadap Ketahanan Keluarga di RT 003 RW 007 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Raza, A., Talha, M., e Zaman, S., Khan, A., & Awais, M. (2021). Knowledge, Attitude and Practice Regarding Personal Hygiene and Awareness about COVID- 19 among School Children of Government Primary School Haider Abad Town Sargodha. 2.2 hal: 4.
- Rozzaqyah, F. (2020). Urgensi Konseling Krisis dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 136–143.
- Sheldon, K. M. (1996). The social awareness inventory: Development and applications. *Personality and Social Psychology*.